

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang inap RSUD Wates tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan signifikan antara beban kerja perawat dengan penerapan pendokumentasian di ruang inap RSUD Wates, dengan nilai signifikan hasil menunjukkan ( $p=0,013<0,05$ ).
2. Beban kerja seorang perawat di ruang inap RSUD Wates, sebagian besar adalah termasuk kategori sedang yaitu sebanyak 11 responden (40,7%).
3. Penerapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang inap RSUD Wates, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori cukup yaitu sebanyak 16 responden (59,3%).

#### **B. Saran**

1. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi manajemen rumah sakit dalam melaksanakan kegiatan perencanaan, pengembangan, dan pembinaan terhadap sumber daya keperawatan guna menghasilkan tenaga keperawatan yang mampu melaksanakan penerapan pendokumentasian yang tepat dalam setiap memberikan pelayanan keperawatan.

2. Bagi Kepala Ruang Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan kepala ruang dalam melakukan proses penjadwalan dan perhitungan beban kerja perawat dalam satu shift setiap hari. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan untuk memotivasi dan melakukan supervisi staf guna meningkatkan tingkat kepatuhan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

### 3. Bagi Perawat di Rumah Sakit

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menjalankan pendokumentasian asuhan keperawatan guna meningkatkan mutu pelayan keperawatan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber informasi dasar atau referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan metode penelitian yang berkaitan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA